



## KAJIAN VISUAL DESAIN SAMPUL NOVEL “FILOSOFI KOPI”

Agus Purnomo

Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain

### ABSTRAK

Perkembangan dalam dunia penerbitan dalam hal ini buku perlu dikembangkannya unsur visual dalam sampul buku. Kualitas bentuk fisik buku tersebut tampak dari tampilan kreatif sampul buku yang digarap dan disikapi sebagai salah satu media ekspresi seni rupa dan sebagai media komunikasi pesan. Selain sebagai pelindung buku, sampul juga memiliki fungsi yang lain yaitu sebagai wajah merepresentasikan isi cerita sebuah buku, sebagai daya tarik buat konsumen untuk membeli dan sebagai penyampai pesan dari isi buku itu sendiri untuk pembaca.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian tentang unsur visual yang terdapat dalam desain sampul “Filosofi Kopi” beserta pemaknaannya dan kajian ukuran novel tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif diskriptif yang dapat diamati dengan panca indera sesuai dengan kenyataan dan pengamatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan teori desain cover (desain komunikasi visual), teori tanda dan makna (semiotik) dan ukuran buku.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu elemen visual yang digunakan dalam desain sampul “Filosofi Kopi” sudah sesuai dengan teori-teori yang relevan sehingga desain sampul dapat menjadi wajah yang mempresentasikan dari isi novel dan membawa pesan yang baik untuk para calon pembaca. Elemen visual desain tersebut meliputi ilustrasi, tipografi, layout dan warna. Secara estetika desain sudah terpenuhi unsur keindahan dan fungsi dalam penyajiannya. Adapun dari segi ukuran, novel ini memiliki ukuran yang cukup efektif dan efisien dalam produksi serta nyaman untuk dibaca dan dibawa.

Kata kunci : Kajian, Sampul, Filosofi Kopi, Estetika.

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan era digital. Namun demikian, bahan bacaan dalam bentuk buku tetap menjadi rujukan beragam kalangan. Dunia perbukuan juga berkembang pesat terbukti dengan puluhan ribu judul buku baru terbit setiap tahunnya. Perkembangan di dunia penerbitan juga ditunjukkan dengan banyaknya pameran dan bursa buku yang diselenggarakan. Membaca perkembangan industri buku cukup menarik,

terlihat dari jumlah penerbit, kuantitas terbitan dan juga tampilan fisik. Semakin pesatnya dalam dunia penerbitan, dalam hal ini buku perlu dikembangkannya unsur visual dalam sampul buku. Kualitas bentuk fisik buku tersebut tampak dari tampilan kreatif sampul buku yang digarap dan disikapi sebagai salah satu media ekspresi seni rupa dan sebagai media komunikasi pesan.

Sampul buku biasanya dibuat secara khusus dengan kertas yang lebih tebal atau bahan berbeda dengan halaman isi buku. Selain sebagai wajah yang merepresentasikan isi cerita sebuah buku,

sampul juga memiliki fungsi yang lain, yakni sebagai pelindung buku. Pada dasarnya fungsi utama sebuah sampul buku adalah untuk melindungi bagian dalam sebuah buku agar tidak sobek ataupun rusak.. Namun, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sampul buku mulai dialih fungsikan sebagai sarana untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat baca masyarakat.

Buku sendiri memiliki banyak jenis, diantaranya novel, cergam, komik, ensiklopedi, nomik, antologi, dongeng, biografi, jurnal, fotografi, karya ilmiah, tafsir, kamus, panduan, atlas, teks dan sebagainya. Setiap jenis memiliki tema dan isi yang berbeda tergantung pada maksud dan tujuan dibuatnya buku. Salah satu jenis buku yang digemari untuk dibaca adalah Novel.

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *N o v e l* adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Penulis novel disebut novelis. Perjalanan novel di Indonesia dimulai semenjak era Balai Pustaka. Pada era Balai Pustaka yaitu sekitar tahun 1920-an. Tahun 2000 ke atas masuk pada tahun millennium, yaitu berkembang pesat novel-novel Indonesia hingga banyak novel yang diangkat ke layar lebar, salah satunya adalah novel “Filosofi Kopi” karangan Dewi Lestari. Selain “Filosofi Kopi”, karya lain Dee adalah [Supernova](#), [Rectoverso](#), dan Perahu Kertas. Melalui buku Filosofi Kopi ini, Dee ingin menghadirkan bagaimana perjuangan seorang yang memiliki hobi terhadap kopi

dan memaknai kopi dari sudut pandang kehidupan. Buku ini dianugerahi sebagai karya sastra terbaik tahun 2006 oleh majalah [Tempo](#). Pada tahun yang sama, [Filosofi Kopi](#) juga berhasil dinobatkan menjadi [5 Besar Khatulistiwa Award](#) kategori [fiksi](#). [Filosofi Kopi](#) sendiri merupakan judul dari salah satu [cerpen](#), yang dijadikan [Penulis sebagai cerita pembuka dalam buku ini](#).

Cerita utama dalam buku “Filosofi Kopi” adalah tentang Ben dan Jody. Ben merupakan seorang barista yang handal dalam meramu kopi. Ben dan Jody mendirikan suatu kedai kopi yang disebut “Filosofi Kopi Temukan Diri Anda di Sini.” Buku novel ini memberikan pesan moral, penuh makna, dan memberikan pengaruh positif seperti penuh perjuangan bagi para pembacanya. Sehingga dalam mengemas buku ini diperlukan desain sampul yang menarik. Penulis melihat sampul buku ini mempunyai desain yang unik, menarik, mudah diingat, simple dan berkarakter.

Desain sampul buku novel “Filosofi Kopi” dibuat beberapa seri, mulai cetakan pertama sampai edisi diangkatnya novel ini menjadi film layar lebar. Edisi pertama dibuat dengan adanya ilustrasi biji kopi dipadukan dengan teks, warna, dan layout, edisi selanjutnya dibuat lebih simple dengan menghilangkan ilustrasi biji kopi dan yang terakhir sampul buku dihiasi dengan foto pemain film layar lebar “Filosofi Kopi”. Dari beberapa sampul yang dibuat yang paling menarik buat Penulis adalah sampul edisi pertama dibandingkan dengan edisi berikutnya.



**Gambar. Sampul Novel “Filosofi Kopi”**

Dari hal-hal diatas penulis tertarik dan berniat untuk meneliti desain sampul buku novel “Filosofi Kopi” karya Dewi Lestari dengan mengkaji elemen-elemen visual beserta pemaknanaanya dan kajian ukuran sampul buku tersebut. Elemen-elemen desain sampul diantaranya adalah ilustrasi, tipografi, warna, dan layout. Dengan demikian, dibuatlah judul penelitian “KAJIAN VISUAL DESAIN SAMPUL NOVEL FILOSOFI KOPI” dengan harapan penulis dapat mempelajari arti, maksud dan tujuan penggunaan elemen visual desain sampul secara ilmiah dan terukur.

### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pernyataan tersebut dan berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka perlu sekiranya Penulis merumuskan masalah penelitian ini agar tujuannya dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan, terarah dan sistematis dalam pelaksanaan dan penulisannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kajian visual tentang desain sampul buku novel “Filosofi Kopi” beserta pemaknaannya?

1. Bagaimana ukuran sampul buku novel “Filosofi Kopi” ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah:

1. Mengetahui tentang kajian visual desain sampul buku novel “Filosofi Kopi” beserta pemaknaannya.

2. Mengetahui ukuran sampul buku novel “Filosofi Kopi”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, pembaca secara umum, bagi seniman atau perupa, bagi pecinta karya seni rupa dan terlebih bagi penulis sekalipun. Manfaat penelitian tersebut antara lain:

1. Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai desain sampul buku novel “Filosofi Kopi”.

2. Bagi dunia pendidikan seni rupa secara khusus, diharapkan hasil penelitian dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang desain sampul buku.

3. Bagi penulis sendiri, dapat memperoleh informasi dan gambaran secara utuh tentang desain sampul buku novel “Filosofi Kopi”.

### **E. Sistematika Penulisan**

**BAB I** PENDAHULUAN terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** LANDASAN TEORI terdiri dari Tinjauan Umum Media cetak, Teori Komunikasi, Teori Desain Komunikasi Visual, Teori Desain Sampul buku, Teori Estetika dan Teori Semiotik.

**BAB III** METODOLOGI PENELITIAN terdiri dari Jenis Metode Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan Data.

**BAB IV** PEMBAHASAN PENELITIAN terdiri dari Kajian Desain Sampul Buku Novel “Filosofi Kopi”. Yaitu Penulis akan berusaha melakukan kajian dan pemaknaan elemen-elemen visual desain sampul (Ilustrasi, Tiografi, Warna, dan layout) menggunakan teori desain komunikasi visual, teori desain sampul, teori estetika dan teori semiotik, khususnya makna denotatif. Selain elemen visual penulis mencoba mengkaji ukuran sampul buku.

**BAB V** KESIMPULAN DAN SARAN

## LANDASAN TEORI

### A. Media Cetak

#### 1. Pengertian Media Cetak

Kata “media” berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyaluran informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Syaiful Bahri Djamarah 1996:136). Media cetak mempunyai makna sebuah media yang menggunakan bahan dasar kertas atau kain untuk menyampaikan pesan-pesannya. Unsur-unsur utama adalah tulisan (teks), gambar visualisasi atau keduanya.

### 2. Jenis Media Cetak

Pada akhir abad ke-19 muncul beberapa media cetak seperti surat kabar, buku, dan majalah yang digunakan secara luas oleh masyarakat. Media ini kemudian berkembang luas hingga kini dan memiliki jenis yang beragam yang dapat dikelompokkan menjadi sembilan jenis. Diantaranya adalah koran, majalah, booklet dan brosur, house magazines (majalah internal), periodical (majalah ilmiah), atau surat langsung, handbill atau flyer (sebaran atau edaran), billboard, press rilis, buku.

### 3. Buku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku terdiri dari halaman dan sampul. Halaman yaitu setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku dan sampul yaitu halaman terluar dari buku yang biasanya dibuat dengan bahan yang lebih tebal daripada halaman isi buku. Halaman isi dijilid dengan halaman terluar (sampul) sehingga buku tersusun rapi untuk dibaca dan dibawa kemana-mana.

Menurut Dr. K. Satya Murthy dalam bukunya “How to write a book”, bagian dari buku adalah judul, kata pengantar, prakata, daftar isi, bab, appendix, glossary, bibliography dan index. Putra (2007:45) menyatakan bahwa buku yang lengkap terdiri atas empat bagian, yaitu sampul (sampul), pendahulu (preliminaries), isi (text matter) dan penyudah (postliminaries). Penjelasan secara garis besar mengenai pendahulu (preliminaries), isi naskah, dan penutup (end matter) sebagai berikut:

## **B. Sampul Buku**

Sampul sangat penting untuk menarik minat pembeli. John Cremer dalam Putra (2007:46) menyebutkan “You sell a book by its sampul.” Orang kadang timbul minat membeli buku dengan melihat halaman sampulnya. Kalau kita amati buku-buku yang beredar di toko-toko buku sekarang, maka tampilan sampulnya sangat bervariasi dan menarik. Hal itu semuanya bertujuan untuk menarik daya minat pembeli agar membeli buku tersebut.

Selanjutnya kalau kita perhatikan sampul (sampul) buku, maka umumnya sampul buku terdiri atas tiga bagian pokok, yaitu sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang.

## **C. Objek Utama Sampul (Kopi)**

Dalam sebuah desain biasanya terdapat objek utama untuk dijadikan poin of interest, artinya pertama kali mata terhenti pada satu titik atau pertama kali mata tertuju. Objek utama dalam desain sampul buku “Filosofi Kopi” adalah biji kopi yang sudah diangrai. Dari Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, Kopi adalah minuman hasil [seduhan biji kopi yang telah](#) diangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Kopi merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Dua varietas pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) dan Kopi Arabika (*Coffea Arabica*). Dalam kajian sampul novel buku “Filosofi Kopi” yang menjadi objek utama adalah visual kopi yang telah diangrai dengan warna coklat kehitaman sebagai warna kusus sebuah biji kopi.

## **D. Teori Komunikasi**

Komunikasi merupakan hal penting yang sering sekali kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan komunikasi kita dapat menyampaikan informasi sebuah ide, gagasan atau pesan dari pihak satu ke pihak lain. Teori komunikasi merupakan komunikator, media, pesan, pemirsa dan umpan balik, yang dalam komponen tersebut harus saling melengkapi yang bertujuan agar komunikasi dapat menyerap apa yang disampaikan oleh komunikator. Berikut ini merupakan pendapat para ahli tentang definisi teori komunikasi.

Menurut Littlejohn (1996) teori komunikasi adalah sekumpulan atau pemikiran kolektif yang di dapat pada keseluruhan teori utamanya yang berkaitan dengan proses komunikasi. Menurut Borman (1989) teori komunikasi adalah satu perkataan atau istilah yang merupakan payung untuk seluruh perbincangan dan analisis yang dibuat secara hati-hati, sistematis dan sadar tentang komunikasi. Menurut Saodah binti Wok Aawang dan Narimah binti Ismail” teori komunikasi adalah teori yang digunakan sebagai alat untuk menerangkan, menjelaskan, menilai, membuat ramalan demi untuk memahami fenomena komunikasi.

## **E. Teori Desain Komunikasi Visual**

Perkembangan komunikasi bidang grafis erat hubungannya dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat yang akan dipetik dari kejituan penyampaian informasi pada masyarakat (Soegeng Toekio, 2007: 77). Perkembangan tersebut juga dipicu oleh kesadaran yang semakin tinggi pada

efektifitas bahasa visual dalam komunikasi masa kini. Awal munculnya mesin cetak abad ke-15 dengan istilah “graphic arts” yang masih dikonotasikan dengan seni, maka abad ke-20 berkembang menjadi “graphic communication” atau juga “visual communication”. Hal ini menggambarkan bahwa peranan visual sebagai salah satu media komunikasi.

Desain Komunikasi Visual bisa dikatakan sebagai seni menyampaikan pesan (arts of communication) dengan menggunakan bahasa rupa (visual language) yang disampaikan melalui media berupa desain yang bertujuan menginformasikan, mempengaruhi hingga merubah perilaku target audience sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Isi pesan diungkapkan secara kreatif dan komunikatif serta mengandung solusi untuk permasalahan yang hendak disampaikan.

Desain komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar (ilustrasi), huruf, warna, komposisi dan layout (Sumbo Tinarbuko, 2015: 5). Semuanya itu dilakukan guna menyampaikan pesan secara visual, audio, dan audio visual kepada target sasaran yang dituju.

#### **F. Teori Desain Sampul**

Sampul adalah sampul halaman depan yang membuat identitas perusahaan dan menghimpun isi pemberitaan verbal dan visual yang berkaitan dengan materi pemberitaan agar menarik pembaca.

Unsur-unsur visual yang harus ada pada sebuah sampul adalah ukuran dasar dari buku tersebut, logo, ilustrasi, teks (judul artikel dan sub judul). Warna dasar, keterangan mengenai jadwal penerbitan, pencamtuman harga. Unsur-unsur ini memiliki fungsi praktis dan fungsi komunikasi yang mewakili konsep yang diberikan perusahaan buku untuk selanjutnya diterbitkan.

Sampul adalah “lembaran kertas paling luar depan belakang pada buku yang lebih tebal dari kertas isinya” (Dja.,far H.Assegaf, 1983:127). Sedangkan sampul sebagai kulit dijelaskan Assegaf sebagai “Lapisan depan atau belakang dari suatu majalah yang lazimnya memuat judul majalah dan berisikan gambar yang menarik” (Dja.,far H. Assegaf, 1983: 125).

Dari beberapa definisi di atas, dapat diperoleh pengertian bahwa sampul adalah lembaran kertas yang lebih tebal dari kertas isinya, terdapat di halaman paling luar depan atau belakang, dan dibuat untuk menarik perhatian pembaca. Sampul juga dapat membuat citra dan karakter penerbit yang membuatnya. Selain itu, sampul adalah halaman pertama yang ditampilkan oleh sebuah buku yang berisi foto atau gambar ilustrasi, headline, dan warna yang kesemuanya disusun dalam layout atat tata letak tertentu. Foto atau ilustrasi adalah gambar yang menjelaskan apa isi dari majalah tersebut, biasanya selalu berhubungan dengan headline. Headline adalah judul utama yang sedang dibahas oleh buku (media cetak) yang biasanya memuat inti utama dari isi buku tersebut. Setelah headline terdapat subheadline yang berfungsi menjelaskan tentang judul utama

sebelumnya.

### **1. Ilustrasi**

Ilustrasi yang dimaksud disini adalah objek desain utama dalam desain sampul. Bisa berupa format apapun, foto, digital imaging, vektor ataupun gambar ilustrasi. Ketika memilih ilustrasi, kita juga bisa mengambil objek yang sesuai dengan judul bukunya., Tak hanya judul, ilustrasi buku juga bisa diambil dari temanya. Ilustrasi pada sampul yang tentu saja harus mampu mewakili isi pesan yang terkandung. Adapun dari segi pemasaran, ilustrasi sampul buku harus mampu menjadi nilai tambah agar mampu menarik perhatian khalayak, yang selanjutnya diikuti oleh perilaku membeli. Meskipun ilustrasi merupakan attention – getter (penarik perhatian) yang paling efektif, tetapi akan lebih efektif lagi bila ilustrasi tersebut juga menunjang pesan yang terkandung (Kusmiati, 1999:44).

Dari uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa ilustrasi merupakan salah satu wujud bahasa visual, keberadaannya dikelompokkan dalam kategori bahasa komunikasi non-verbal dibedakan dengan bahasa verbal yang berwujud tulisan ataupun ucapan, dan merupakan ungkapan ide dan pesan dari penulis dan penerbit kepada publik yang dituju melalui simbol berwujud gambar, tulisan, dan lainnya.

### **2. Tipografi (Teks)**

Tipografi berasal dari kata Bahasa Inggris “type”, tulisan. Tipografi di sini berarti ilmu tentang bentuk, ukuran dan tata letak huruf dan teks. Huruf merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah *layout*

atau komposisi sebuah desain. Pemakaian huruf menurut penggunaannya dibedakan menjadi huruf display dan huruf teks. Huruf display adalah yang biasanya dipergunakan untuk menulis judul maupun untuk penulisan teks pada ukuran yang besar (Adi Kusriyanto, 2004:153). Huruf display berperan juga sebagai ilustrasi atau hiasan yang berupa teks pada suatu halaman cetak. Tidak jarang tulisan yang menggunakan huruf display itulah pusat perhatian dari halaman cetak tersebut. Oleh karenanya, pemilihan yang tepat atas huruf display serta penyusunan komposisinya merupakan bagian penting di dalam penyusunan tata letak halaman cetak. Sedangkan huruf teks sering disebut juga sebagai body copy biasa digunakan sebagai keterangan dan narasi dalam sebuah halaman cetak.

Legibility dan Readability pada huruf merupakan hal yang sangat penting. Legibility atau kejelasan suatu huruf berarti tingkat seberapa mudah orang mengenali huruf-huruf yang ada pada suatu typeface. Di dalam tipografi faktor legibility merupakan bobot kualitas dari desain huruf tersebut meliputi: tampilan bentuk fisik masing-masing karakter. Sementara readability adalah kemudahan dibaca atau lebih enak disebut keterbacaan, yaitu tingkatan seberapa mudah rangkaian huruf itu dibaca. Kejelasan, memiliki tingkatan yang lebih mutlak. Artinya, jika suatu typeface dikatakan legible atau jelas, maka ia pasti jelas dibaca pada ukuran berapapun. Sebuah typeface yang memiliki keterbacaan yang baik, sebelumnya ia harus memiliki kejelasan yang baik dulu (Adi kusriyanto, 2004:84).

### 3. Tata letak (Layout)

Layout adalah bagaimana mengkomposisikan kesemua elemen di atas tadi. Dimana meletakkan ilustrasinya, menyesuaikan letak teks judulnya dan menentukan apa warna yang akan digunakan pada ilustrasi dan teksnya sangat menentukan hasil desain sampul. Layout ilustrasi-teks yang berbeda, misalnya: kanan-kiri, atas-bawah atau tengah-tepi bisa memberikan impresi, daya tarik, dan kekuatan yang berbeda-beda pada sampul yang didesain.

Menurut Surianto Rustan dalam bukunya “Layout Dasar & Penerapannya”, pada dasarnya layout dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. Membuat layout adalah salah satu proses/tahapan kerja dalam desain. Elemen-elemen desain sendiri antara lain; tipografi, simbolisme, ilustrasi, dan fotografi.

### 4. Warna

Warna adalah salah satu elemen penting dalam desain apapun sebetulnya. Dan menurut pengalaman para desainer sampul buku, warna lebih penting daripada ilustrasinya sendiri. Semakin kita bisa mengkomposisikan warna dengan baik, semakin nyaman dan catchy di mata calon konsumen, semakin tinggi chance buku anda diambil dan dibeli oleh calon konsumen. Ketika jalan-jalan ke toko buku dan memperhatikan desain-desain sampul buku, pasti tidak jarang melihat desain yang ilustrasinya sebenarnya bagus, tekniknya juga baik, tetapi paduan warnanya tidak

terlalu enak di mata, akibatnya sampul buku secara keseluruhan jadi kurang menarik. Adapun sebaliknya, sampul yang ilustrasinya sebenarnya biasa-biasa saja, namun warnanya keren banget, justru lebih banyak disukai.

### G. Teori Estetika

Estetika berasal dari bahasa Yunani, yaitu “Aethonmai” yang berarti “menikmati”. Istilah “Aesthetika” pertama kali dicetuskan oleh seorang filsuf asal Jerman Alexander Gottlieb Baumgarten, pada tahun 1750. Sejak itu istilah Estetika (dalam bahasa Inggris adalah “Aesthetic”) dipakai dalam bahasan filsafat mengenai keindahan. Ilmu Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan (A.A.M. Djelantik, 1999:9)

Unsur-unsur dari estetika sendiri menurut A.M Djelantik ada tiga, yaitu:

1. Wujud atau rupa
2. Bobot/ isi
3. dan Penampilan atau penyajian

Wujud menyangkut bentuk (unsur yang mendasar) dan susunan atau struktur. Bobot menyangkut bukan apa yang dilihat semata namun dirasakan sebagai makna dari wujud. Bobot menyangkut suasana (mood), gagasan (idea) dan pesan. Sementara penampilan menyangkut cara penyajian karya kepada khalayak. Penampilan sangat dipengaruhi oleh bakat (talent), ketrampilan (skill) dan sarana/ media (medium).

### H. Teori Semiotik

#### 1. Semiotik

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Alex Sobur, 2003:15). Sementara itu, pesan yang dikemukakan dalam karya desain komunikasi visual disosialisasikan kepada khalayak melalui tanda. Secara garis besar, tanda dapat dilihat dari dua aspek, yaitu tanda verbal dan tanda visual. Tanda verbal adalah aspek bahasa, tema, dan pengertian yang didapatkan. Sedangkan tanda visual akan dilihat dari cara menggabarkannya, apakah secara ikonis, indeksial, atau simbolis, dan bagaimana cara mengungkapkan idiom estetikanya. Tanda-tanda yang dilihat dan dibaca dari dua aspek secara terpisah, kemudian diklasifikasikan dan dicari hubungan antara yang satu dengan yang lainnya (Sumbo Tinarbuko, 2008:9-10)

Secara semiotika, tanda yang hadir dan dihadirkan beraneka rupa itu dapat dikelompokkan dalam tanda berwujud yaitu penanda dan pertanda (Ferdinand de Saussure), atau ada juga yang menyebut ikon, indeks, sampai simbol (Charles S. Pierre). Dengan demikian, para produser tanda yang notabene berprofesi sebagai desainer harus memahami keberadaan ikon, indeks, dan simbol sebagai salah satu alat untuk melihat, mengkaji dan menciptakan pesan verbal dan pesan visual berbentuk karya desain komunikasi visual

## **2. Makna Denotatif dan Konotatif**

Salah satu penerus teori Saussure adalah Roland Barthes yang berpandangan bahwa sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Relasi antara penanda dan pertanda berdasarkan konvensi

inihlah yang disebut sebagai signifikasi (signification).

Makna Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan pertanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Sementara, makna konotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan pertanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan tafsiran)

## **I. Ukuran Buku**

Pada dasarnya standar ukuran sampul buku adalah mengikuti ukuran buku. Dan standar ukuran sebuah buku tergantung dari selera Anda sang pemilik buku, namun berbicara ukuran yang sering digunakan dalam membuat buku berikut adalah standar ukuran buku:

**1. 13 x 19 cm** : Standarnya untuk novel dan buku cerita

**2. 14 x 20 cm** : Alternatif kedua untuk ukuran novel dan buku-buku non fiksi

**3. 14,8 x 21 cm** : Standar buku tulis sekolah, dan alternatif buku ukuran sedang

**4. 15 x 23 cm** : Lebih cocok untuk buku biografi

Untuk ukuran buku dengan spesifikasi diatas biasanya akan memiliki biaya cetak yang sama, karena pada dasarnya ukuran tersebut sama maksimal 15 x 23 cm (tergantung dicetak menggunakan

mesin apa). jadi jika Anda memesan dengan ukuran dibawah 15 x 23 cm maka akan disesuaikan dengan ukuran permintaan Anda namun biaya produksi cetak akan sama.

Ukuran Buku berikutnya:

**5. 17,6 x 25 cm (B5)** : standar untuk buku company profile dan majalah

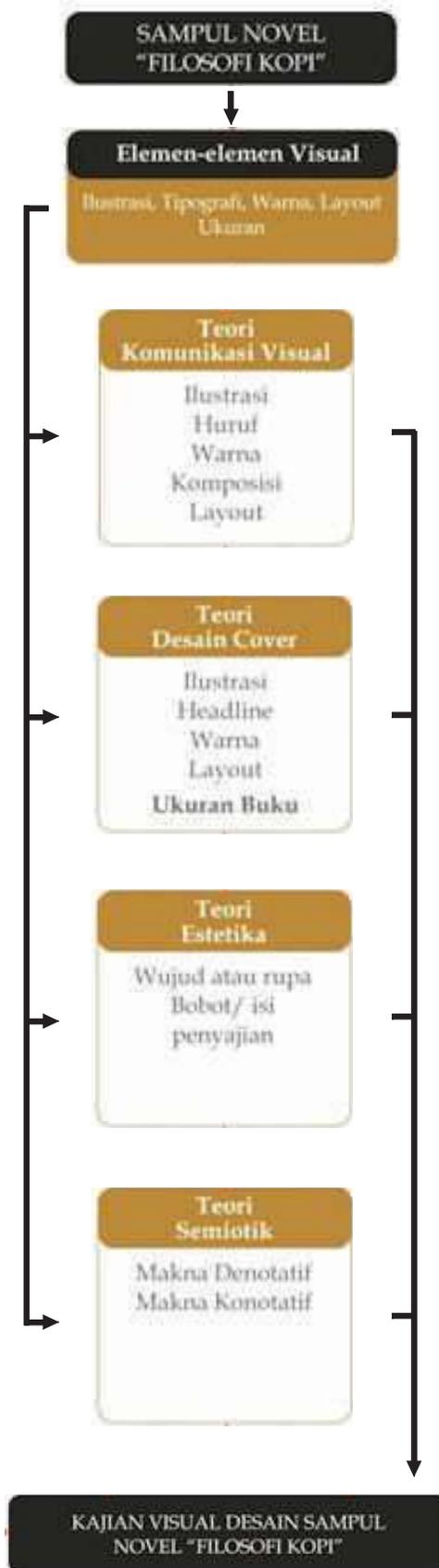
**6. 21 x 29,7 cm (A4)** : standar untuk buku-buku pelajaran, skripsi, makalah

Dua ukuran diatas adalah standar alternatif jika ada yang ingin memiliki ukuran diatas 15 x 23 cm. ukuran B5 dengan 17,6 x 25 cm biasanya digunakan untuk buku-buku khusus seperti portofolio. Ukuran ini cukup unik meski dalam percetakan sering dibilang ukuran nanggung karena akan banyak sekali kertas yang dibuang dan harganya akan sama dengan orang yang mencetak dengan ukuran A4 (21 x 29,7) ukuran ini banyak digunakan untuk buku-buku sekolah tingkat dasar atau buku-buku bergambar dan majalah.

**J. Kerangka Berpikir**

Penulis akan berusaha melakukan kajian dan pemaknaan elemen-elemen visual desain sampul (Ilustrasi, Tiografi, Warna, dan layout) menggunakan teori desain komunikasi visual, teori desain sampul, teori estetika dan teori semiotik, kususnya makna denotatif dan konotatif. Selain elemen visual penulis mencoba mengkaji ukuran sampul buku.

Tabel. Bagan Kerangka Pemikiran



## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian Kualitatif Diskriptif**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat empiris (dapat diamati dengan panca indera sesuai dengan kenyataan), pengamatan atas data bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan dan dapat disepakati (direplikasi) pengamatan lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif menggunakan konsep kealamiah (kecermatan, kelengkapan, atau orisinalitas) data dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif terutama layak untuk menelaah sikap atau perilaku dalam lingkungan yang agak artifisial, seperti dalam survei atau eksperimen. Peneliti lebih menekankan proses dan makna ketimbang kuantitas, frekuensi atau intensitas (yang secara matematis dapat diukur), meskipun tidak mengharamkan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase untuk melengkapi analisis datanya (Mulyana, 2007:11).

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, yaitu Penulis menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data (H.B. Sutopo, 2006:40). Peneliti berusaha menganalisis data dengan semua kekayaan wataknya yang penuh nuansa, sedekat mungkin dengan bentuk aslinya. Tidak

seperti penelitian kuantitatif yang menggunakan bahasa proposisi yang bersifat defacto (Eisher, 1983), yang cenderung merupakan reduksi kualitas dan realitas yang penting untuk dipahami.

### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat, menurut Husein Umar (2005 : 303) menerangkan “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.” Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15), objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabe melekat. Berdasarkan penjelasan dua pakar diatas maka penulis menyimpulkan objek penelitian adalah segala sesuatu yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian. Dan pada kali ini yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah Desain Sampul Novel “Filosofi Kopi”.

### **C. Sumber Data**

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber

data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sebagai berikut:

- Data primer yaitu novel “Filosofi Kopi” karangan Dewi Lestari, penerbit Trudee Book & Gagas Media, tahun terbit 2006, desain sampul 9Nyawa Graphic Lab, Foto Jerry Aurum, dan nomer ISBN 979-96257-3-4
- Data skunder: dokumen, buku referensi, jurnal, artikel dan lain sebagainya

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010: 63) menyatakan pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Mengacu pada pengertian tersebut, peneliti mengartikan teknik pengumpulan data sebagai suatu cara untuk memperoleh data melalui beberapa langkah atau tahapan, diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah tersebut berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam proses pemerolehan data.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan

secara khusus, dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

#### **E. Analisis Data**

Analisis Penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif menggunakan pendekatan teori Desain Sampul (Desain Komunikasi Visual), estetika dan semiotik. Analisis meliputi analisis tentang teori ilustrasi, typografi, tata letak dan warna. Berikut elemen-elemen desain sampul yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini:

##### **• Ilustrasi**

Ilustrasi berupa foto biji kopi yang disangrai, berwarna coklat kehitaman.

##### **• Warna**

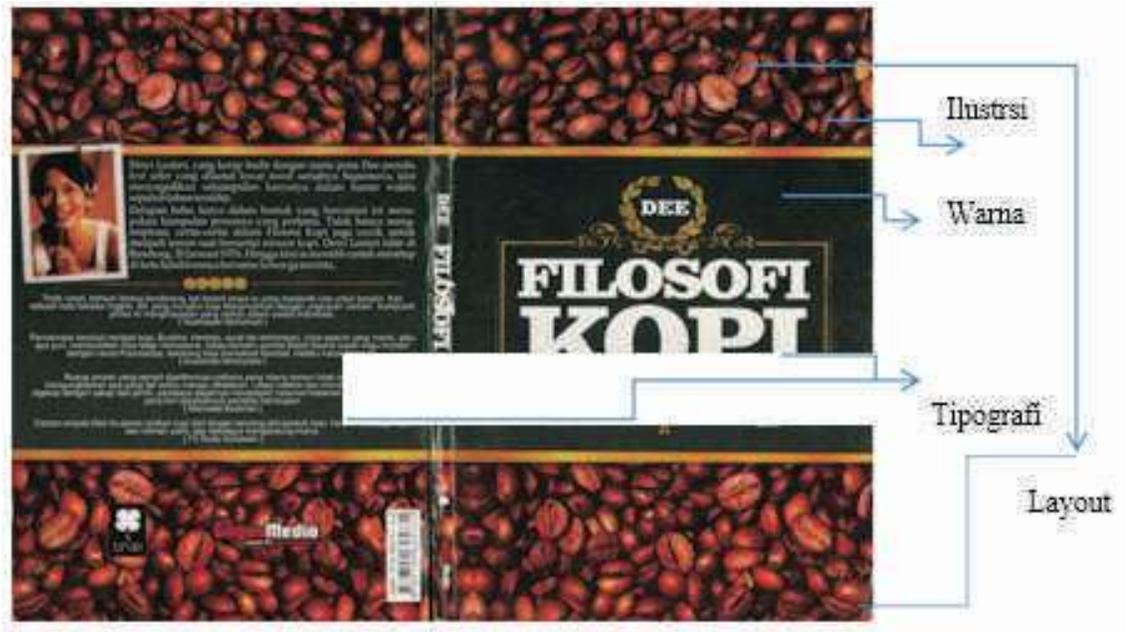
Warna pada desain di dominasi dengan warna hitam dan kuning kecoklatan.

##### **• Tipografi**

Tipografi pada desain meliputi penggunaan huruf dalam headline/judul, sub judul dan body copy (teks).

##### **• Layout**

Layout atau tata letak desain terlihat simetris (rata tengah)



Gambar. Elemen visual sampul novel “Filosofi Kopi”

## ANALIS DATA

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini adalah berbentuk diskriptif kualitatif, yakni penelitian dengan cara memaparkan dalam bentuk kualitatif terhadap obyek yang didasarkan pada kenyataan dan fakta-fakta yang tampak pada obyek tersebut. Dalam bab ini penulis akan membahas elemen-elemen visual yang ada dalam desain sampul novel yang berjudul “Filosofi Kopi” dengan menggunakan teori desain sampul, desain komunikasi visual dan semiotika. Adapun elemen-elemen yang akan dibahas dalam bab ini adalah ilustrasi, tipografi, warna, dan layout yang terdapat dalam desain sampul. Pembahasan akan dibahas satu-persatu secara terpisah dan terperinci.

### A. Kajian Menurut Teori Desain Sampul (Desain Komunikasi Visual)

#### 1. Ilustrasi

Ilustrasi adalah objek utama dalam desain sampul buku. Objek utama bisa berupa foto, digital imaging, vektor ataupun gambar ilustrasi. Ketika memilih ilustrasi, kita juga bisa mengambil objek yang sesuai dengan judul bukunya, tak hanya judul, ilustrasi buku juga bisa diambil dari temanya. Ilustrasi pada sampul yang tentu saja harus mampu mewakili isi pesan yang terkandung.



Gambar. Ilustrasi Sampul (biji kopi)

Ilustrasi pada desain sampul novel “Filosofi Kopi” berupa foto biji kopi yang sudah disangrai, berwarna coklat kehitaman. Selain menjadi ilustrasi biji, kopi

tersebut menjadi background dari desain sampul. Ilustrasi yang berupa foto biji kopi yang dipakai merupakan hasil foto yang diperoleh dari pemotretan langsung yang biasanya dilakukan melalui foto studio dengan spesifikasi foto produk makanan. Setelah pemotretan produk biji kopi tersebut kemudian dilakukan pengolahan foto (digital imaging) dengan tujuan mendapatkan kualitas gambar semenarik mungkin, dengan cara melakukan penonjolan atau pengurangan dibagian tertentu. Melalui proses digital imaging tadi diperoleh hasil foto yang sangat menarik dari tampilan dan kesan yang ditimbulkan dari biji kopi tersebut.

Ilustrasi harus mampu menjadi nilai tambah agar mampu menarik perhatian khalayak. Meskipun ilustrasi merupakan attention – getter (penarik perhatian) yang paling efektif, tetapi akan lebih efektif lagi bila ilustrasi tersebut juga menunjang pesan yang terkandung (Kusmiati, 1999:44). Selain itu, ilustrasi merupakan terjemahan dari sebuah judul.

Melalui analisis ilustrasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ilustrasi utama desain sampul buku “Filosofi Kopi” yang berupa foto biji kopi yang diolah sebaik mungkin merupakan salah satu elemen visual yang dapat menarik perhatian konsumen yang akan mempengaruhi untuk membaca dan membeli. Ilustrasi kopi ini dapat menyampaikan pesan dari cerita utama buku yaitu “Filosofi Kopi” dan merupakan salah satu wujud bahasa visual nonverbal yaitu ungkapan ide dan pesan dari penulis dan penerbit kepada publik yang dituju melalui gambar (foto) dengan harapan sebagai daya

tarik dan menyampaikan pesan dari isi buku di dalamnya.



**Gambar. Ilustrasi Sampul (ornamen)**

Ilustrasi tambahan yaitu sebuah ornamen yang membingkai headline (judul buku). Ilustrasi berupa ornamen yang dikombinasikan dengan unsur garis membentuk bingkai difungsikan untuk mempertegas pesan tentang Filosofi Kopi yang dituangkan dalam judul buku.

## 2. Warna

Salah satu elemen penting dalam desain adalah warna. Komposisi warna yang baik, akan menimbulkan rasa nyaman dan catchy di mata calon konsumen, dan semakin tinggi chance buku diambil dan dibeli oleh konsumen. Warna pada desain sampul didominasi warna gradasi coklat ke kuning, hitam dan putih.

? Coklat coklat ke kuning



**Gambar. Warna Coklat Kekuningan**

Cokelat,  
C : 10, M : 90, Y : 100, K : 20

Kuning  
C : 0, M : 30, Y : 100, K : 10

Warna merupakan salah satu bahasa visual nonverbal dari sebuah desain. Warna gradasi cokelat ke kekuning diambil dari warna utama kopi yaitu cokelat. Warna cokelat adalah warna identik dengan warna kopi, hampir semua desain tentang kopi mempunyai unsur utama warna cokelat. Diharapkan warna ini bisa memperkuat citra dan membantu menyampaikan pesan kepada khalayak tentang buku “Filosofi Kopi” yang di dalamnya berisi cerita tentang kopi. Warna kuning merupakan salah satu unsur pembentuk (yellow) warna cokelat, sehingga cukup serasi apabila dibuat warna gradasi dari cokelat ke kuning. Warna kuning sendiri memiliki karakteristik warna yang hangat dan semangat, seperti makna yang terkandung dari sebuah kopi itu sendiri.

? Hitam



**Gambar. Warna Hitam**

C : 100, M : 0, Y : 0, K : 0

Warna dominan dalam desain sampul adalah warna hitam solid. Menurut penulis warna hitam solid dibuat dikarenakan bagraund desain yang berupa ilustrasi biji kopi pada layout desain sampul, sehingga diperlukan warna yang kuat dan kontras untuk mengimbangi warna cokelat kekuningan.

Warna hitam mempunyai karakter kuat, terpercaya dan percaya diri. Hal ini diharapkan menjadi salah satu pembentuk citra yang kuat dan terpercaya dari cerita buku Filosofi Kopi itu sendiri. Bagian warna hitam ini juga akan menjadi bagraund headline dan copy (teks) desain sampul diletakan. Sehingga warna kontras akan diperoleh ketika warna teks dominan warna terang atau cerah.

? ``Putih



**Gambar. Warna Putih**

C : 0, M : 0, Y : 0, K : 0

Warna putih digunakan sebagai warna headline dan semua teks dalam desain sampul buku “Filosofi Kopi”. Warna putih digunakan sebagai warna yang paling kontras dengan warna background yang berupa biji kopi yang kecokelatan dan warna hitam solid dimana headline dan teks diletakan. Headline dengan warna putih akan kelihatan stand out (menonjol) dengan warna-warna gelap dalam elemen desain tersebut. Dengan demikian setiap khalayak yang melihat sampul buku tersebut akan dengan mudah melihat dan membaca judul buku “Filosofi Kopi”. Warna putih juga memiliki karakter bersih, tegas dan simple. Sehingga lebih mudah dalam segi keterbacaan dan kontras ketika dipadukan dengan warna-warna gelap.

### 3. Tipografi

Legibliity dan Readability pada huruf

merupakan hal yang sangat penting. Legibility atau kejelasan suatu huruf berarti tingkat seberapa mudah orang mengenali huruf-huruf yang ada pada suatu typeface. Di dalam tipografi faktor legibility merupakan bobot kualitas dari desain huruf tersebut, meliputi tampilan bentuk fisik masing-masing karakter. Sementara readability adalah kemudahan dibaca atau lebih enak disebut keterbacaan, yaitu tingkatan seberapa mudah rangkaian huruf itu dibaca. Untuk memperoleh legibility dan readability diperlukan pemilihan jenis, ukuran, dan tata letak huruf pada sampul yang tepat bisa membuat desain yang biasa-biasa menjadi menarik.

□ **Headline/judul**



**Gambar. Judul Sampul**

Headline : “Filosofi Kopi”  
 Nama huruf : Clarendon Blk BT  
 Jenis huruf : Egyptian  
 Adalah jenis huruf yang memiliki ciri kaki/sirip/serif yang berbentuk persegi seperti papan dengan ketebalan yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan adalah kokh, kuat, kekar dan stabil.

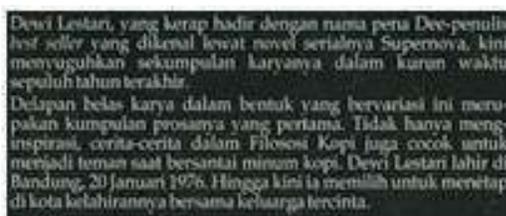
□ **Subjudul**



**Gambar. Subjudul desain sampul**

Subheadline : “Kumpulan cerita dan prosa satu dekade” dan 1995 – 2005” (dekade tahun 1995-2005)  
 Nama huruf : Book Antiqua  
 Jenis huruf : Roman  
 Huruf ini adalah memiliki sirip/kaki/serif yang berbentuk lancip pada ujungnya. Huruf Roman memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, anggun, lemah gemulai dan feminin. Sehingga huruf ini cukup baik untuk dijadikan pilihan untuk subheadline.

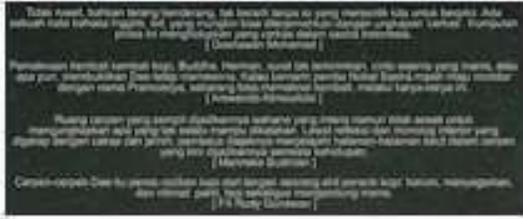
□ **Bodycopy (teks)**



**Gambar. Bodycopy (teks 1) desain sampul**

Nama huruf : Book Antiqua  
 Jenis huruf : Roman  
 Huruf ini sama dengan yang digunakan untuk headline tetepai penggunaannya sebagai bodycopy yg cukup panjang. Jenis huruf roman yang memiliki sirip/kaki/serif yang berbentuk lancip pada ujungnya dan memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, anggun, lemah gemulai dan feminin. Dalam beberapa kasus justru kait **pada kelompok serif ini**

sebagai pemandu membaca tulisan yang panjang, sehingga pembaca dengan mudah dapat membaca tulisan dengan bantuan kait atau sirif tersebut.



**Gambar. *Bodycopy* (teks 2) desain sampul**

Nama huruf : Arial Rounded Normal

Jenis huruf : San Serif

Pengertian San Serif adalah tanpa sirip/serif, jadi huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah modern, kontemporer sama. Ukuran Teks yang cukup kecil dalam desain sampul ini sangatlah tepat menggunakan jenis huruf San serif untuk mendapatkan tingkat legibility dan keterbacaan yang cukup tinggi, agar nyaman dibaca dan dapat dilihat dengan jelas.

#### **4. Tata Letak (Layout)**

Layout adalah bagaimana mengkomposisikan elemen ilustrasi, letak judul, dan teks serta menentukan apa warna yang akan digunakan. Menurut Surianto Rustan dalam bukunya “Layout Dasar & Penerapannya”, pada dasarnya layout dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. Membuat layout adalah salah satu proses/tahapan kerja dalam desain.

Elemen-elemen desain sendiri antara lain adalah tipografi, simbolisme, ilustrasi, dan fotografi.

#### **B. Kajian Menurut Teori Estetika**

Kajian estetika dalam penelitian ini meliputi kajian terhadap unsur-unsur dari estetika, meliputi Wujud menyangkut bentuk (unsur yang mendasar) dan susunan atau struktur, Bobot menyangkut suasana (mood), gagasan (idea) dan pesan, sementara penampilan menyangkut cara penyajian karya kepada khalayak. Penampilan sangat dipengaruhi oleh bakat, ketrampilan dan media.

Kajian sampul “Filosofi Kopi” dalam unsur wujud yaitu mengenai bentuk sampul yang persegi panjang (potrait) menimbulkan kesan lebih enak dilihat dan nyaman dalam proses membaca dibandingkan dengan bentuk lanscape atau bahkan bentuk persegi. Struktur bahan yang digunakan soft cover dengan kertas halus laminasi gloss yang menambah nilai keindahan dalam penyajian dan keamanan dalam fungsi sampul itu sendiri.

Unsur estetika mengenai bobot yaitu penggunaan ilustrasi kopi sebagai ide dasar untuk menyampaikan pesan isi novel secara lugas. Pemakaian jenis font yang tebal untuk memperkuat citra yang ditimbulkan. Serta penggunaan warna hitam dan coklat yang merupakan warna yang identik dengan kopi sebagai warna utama desain. Warna-warna tersebut dipadukan dengan cukup menarik dan indah untuk dipandang mata. Warna putih pada headline cukup kontras dengan warna background sehingga headline lebih terlihat menonjol ketika dipandang walau

dari jarak yang cukup jauh, meskipun demikian dalam perpaduan warna yang kontras tersebut masih memenuhi unsur estetis dalam fungsinya.

Unsur penampilan dalam estetika desain sampul yaitu penyajian ilustrasi biji kopi yang disangrai ditampilkan dengan semenarik mungkin. Proses pemotretan dan pengolahan hasil foto dilakukan dengan semaksimal mungkin sehingga menghasilkan ilustrasi kopi yang sangat indah dan berfungsi membuat orang tertarik untuk membacanya. Penggunaan bingkai ornamen pada headline menambah nilai estetika atau keindahan dalam penyajian serta membuat citra yang lebih terpercaya untuk kata “Filosofi Kopi” itu sendiri. Garis pembatas antara baground dan ilustrasi memberi kesan kaku namun desain terlihat lebih rapi dan mudah dalam keterbacaan karena setiap elemen-elemen visual berada

dalam layout yang dipisahkan dengan garis-garis pembatas tersebut.

### C. Kajian Menurut Teori Semiotik (Makna Denotatif dan Makna Konotatif)

Barthes menjelaskan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu denotasi (denotation) dan konotasi (connotation). Makna Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan pertanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang mengasikan makna eksplisit, langsung dan pasti. Sementara, konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan pertanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan tafsiran). Analisis tanda dan makna dalam desain sampul “Filosofi Kopi” adalah sebagai berikut:

Makna Denotatif & Konotatif		
Tanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Biji kopi yang disangrai	biji kopi yang disangrai, isi novel bercerita tentang kopi	—
 Detail digital imaging	biji kopi yang sangat indah tampilannya	—
 Ornamen Hias	hiasan dari bentuk tumbuhan (ornamen penghias)	—
 Warna Hitam	gelap, pekat	karakter kuat dan dalam
 Warna Putih	bersih	terpercaya

Tabel. Kajian Makna denotatif dan konotatif

#### **D. Ukuran Buku**

Ukuran sampul buku harus mengikuti ukuran buku. Dan standar ukuran sebuah buku tergantung dari selera Anda sang pemilik buku, namun faktor efektif dan efisien sebuah ukuran juga disesuaikan dengan ukuran kertas dan area cetak. Dalam analisis sampul “Filosofi Kopi” ukuran sampul yaitu 13 cm x 19 cm menggunakan jenis kertas art karton 210 gr.

Ukuran 13 cm x 19 cm memiliki ukuran yang cukup efektif ketika proses produksi menggunakan ukuran kertas plano (65 x 100cm dan 79 x 109cm). Ukuran plano dipotong disesuaikan dengan mesin cetak yang akan digunakan. Ukuran buku dengan spesifikasi diatas biasanya akan memiliki biaya cetak yang sama dengan ukuran maksimal 15 x 23 cm (tergantung dicetak menggunakan mesin apa). Jadi, jika kita menggunakan ukuran dibawah 15 x 23 cm, maka akan disesuaikan dengan ukuran permintaan. Namun demikian, biaya produksi cetak akan sama.

Ukuran sampul berarti juga sama dengan ukuran isi buku. Artinya, ukuran sampul Novel “Filosofi Kopi” menyesuaikan ukuran isi. Ukuran novel biasanya dibuat dengan ukuran 13 cm x 19 cm atau alternatif kedua 14 cm x 20 cm. Dengan demikian sampul novel “Filosofi Kopi” memiliki ukuran yang sangat tepat untuk ukuran buku dengan tujuan efektifitas dalam proses penggunaan bahan serta proses cetaknya, enak dipegang ketika dibaca, mudah disimpan dalam tas dan nyaman dibawa kemana ketika pergi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil kajian dari desain sampul “Filosofi Kopi”, maka Penulis mengambil simpulan yaitu penggunaan ilustrasi pada desain sampul novel “Filosofi Kopi” berupa ilustrasi foto biji kopi yang sudah disangrai, berwarna coklat kehitaman. Warna dalam desain sampul menggunakan warna coklat kekuningan, hitam dan putih. Warna dominan coklat kekuningan merupakan warna identik yang mewakili tentang kopi. Warna putih merupakan warna kontras untuk background desain sampul. Penggunaan jenis huruf yaitu Clarendon Blk BT pada judul buku (headline), pada teks pendukung menggunakan Book Antiqua dan Arial Rounded Normal. Tipografi yang digunakan sudah memenuhi kriteria Legibility dan Readability. Tata letak (layout) Desain sampul buku “Filosofi Kopi” menggunakan layout balance simetris yaitu tata letak antara ilustrasi, teks, dan bidang desain berada dalam garis lurus seimbang rata tengah.

Berdasarkan kajian visual sampul buku “Filosofi Kopi” diatas penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum yaitu elemen-elemen visual yang digunakan sudah sesuai dengan aturan-aturan dalam teori desain sampul secara kusus dan desain komunikasi visual. Ilustrasi kopi yang menggambarkan isi dan pesan yang akan disampaikan, warna coklat sebagai identitas kopi sendiri, pemilihan jenis tipografi tebal dengan warna kontras pada headline yang sehingga mudah terbaca, serta didukung layout yang balance simetris dengan kesan formal dan mudah untuk diingat.

Secara estetika desain terlihat dalam wujud ukuran sampul yang sangat ideal, bobot atau penyampaian ide dengan ilustrasi

biji kopi yang sangat menarik serta penyajian headline dengan tipografi yang kokoh dengan ditambah bingkai ornamen yang menambah kesan kuat dan terpercaya. Selain menunjukkan keindahan secara estetis, desain sampul novel “Filosofi Kopi” mempunyai peran penting dalam mengkomunikasikan pesan dan isi buku kepada khalayak.

Buku “Filosofi Kopi” mempunyai ukuran 13 x 19 cm yaitu ukuran yang efektif dan efisien dalam proses produksi. Ukuran tersebut juga sangat ideal untuk dibawa, disimpan dalam tas dan enak untuk dibaca sebagai buku bacaan. Dengan demikian, ukuran sampul yang ideal diharapkan menjadi nilai tambah novel “Filosofi Kopi” untuk menarik konsumen pembelinya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan kajian mengenai elemen visual pada desain sampul “Filosofi Kopi” penulis menyarankan dalam membuat desain sampul buku harus memperhatikan teori-teori penunjang, seperti teori desain komunikasi visual secara umum dan teori desain sampul khususnya, pendekatan estetika dan juga pendekatan semiotik. Hal ini dikarenakan selain sebagai pelindung buku, sampul merupakan sebagai daya tarik buat konsumen untuk membeli dan sebagai penyampai pesan dari isi buku itu sendiri buat pembaca.

Dalam menyikapi perkembangan teknologi dan digital diharapkan dalam dunia penerbitan bisa mengikuti dengan baik. Saran penulis mengenai hal tersebut adalah menerbitkan buku novel “Filosofi Kopi” secara kusus beserta buku yang lain dalam

dinikmati melalui gadget yang dewasa ini hampir setiap orang menggunakannya, Sehingga para khalayak lebih mudah dalam membaca dan mengakses buku-buku tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Visual Desain Sampul Novel Filosofi Kopi” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sahid Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing Penulis dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Soegeng Toekio, M. Mag. SR. selaku pembimbing I, sekaligus selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi.

2. A. Khoirul Anwar, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing II, sekaligus Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi.

3. Arif Yulianto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji tamu atas kesediannya

menguji serta memberikan pengarahannya, kritik, dan saran yang berguna untuk kebaikannya skripsi yang telah disusun.

1. Kedua orang tuaku yang selalu merestui dan mendoakanku.

2. Istriku tercinta Erma Yuliana Sari, S.TP. yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam setiap langkahku.

3. Anakku tersayang Nasyama yang memberikan selalu senyuman dan semangat dalam kehidupanku.

4. Semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian yang bisa disampaikan dan penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, mohon masukan, kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak pada umumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alex Sobur. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya

Ari Kusrianto. (2004). *Tipografi komputer untuk desainer grafis*. Yogyakarta: Andi Offset

Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Deddy Mulyana. (2007). *Metode penelitian komunikasi: contoh-contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Dewi Lestari, (2006). *Filosofi Kopi, Kumpulan cerita dan prosa satu dekade*. Jakarta: Trudee Books & Gagasan Media

Djafar H. Assegaf. (1983). *Jurnalistik Masa Kini, Pengantar Kepraktekan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

H.B. Sutopo. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi kedua*. Surakarta: UNS Press

Kris Budiman. (2011). *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problematisasi*. Yogyakarta: Jalasutra

Ronald H. Anderson. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Soegeng Tukio. (2007). *Bahasa rupa dalam Pariwisata, Poster Poster*. Bandung: Penerbit Kelir

Sudarwan Danim. (1995) *Media Komunikasi Pendidikan, Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sumbo Tinarbuko. (2008). *Semiotika komunikasi visual*. Yogyakarta: Jalasutra